

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian perlu sebuah metode untuk mengetahui informasi dan data yang telah didapat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2019:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori di atas, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui angket/kuesioner.

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:17) analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif.

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Penelitian ini memiliki variable dependen dan independen. Variabel indidependen menurut Sugiyono (2019:69) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:61). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X1) dan Kompetensi Karyawan (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yg menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi (Y).

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	<i>Good Corporate Governance</i> berkaitan dengan pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun melalui budaya organisasi, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan, dan struktur organisasi dengan tujuan mencapai operasi bisnis yang menguntungkan, efisien, dan efektif yang mengelola risiko dan tetap fleksibel dengan tetap memperhatikan kepentingan <i>skateholder</i> . (Indra Surya, 2006:25)	1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. <i>Responsibility</i> 4. Iependensi 5. <i>Fairness</i>	Interval
2	Kompetensi Karyawan (X2)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. (Wibowo, 2018:271)	1. Pengetahuan (<i>Knowlage</i>) 2. Pemahaman (<i>Understanding</i>) 3. Sikap (<i>Attitude</i>)	Interval
3	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas informasi merupakan ukuran subjektif dari kebutuhan, objektivitas, dan integritas informasi yang dikumpulkan (Turban, et al.(2013:431).	1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan 4. Lengkap	Interval

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sanusi (2014:104) sumber data adalah dari mana sumber tersebut didapatkan atau berasal, dan dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

a. Data Primer

Data yang pertama kali dicatat oleh peneliti dan dikumpulkan, cara memperolehnya pun peneliti melakukan survei langsung lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikannya data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang ada pada penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel-artikel.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner

Tenik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:199).

Jenis kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya yang dimaksudkan agar responden lebih mudah dalam memberikan jawaban dan juga dapat mempermudah penulis pada saat melakukan analisis data setelah kuesioner terkumpul.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019:146

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengamati apa yang terjadi dilapangan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dilapangan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung kejadian yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian.

3. Studi Keperpustakaan

Menurut Sanusi (2014:114) teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, internet, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.2.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.3

Daftar Unit dan KCP BRI di Tasikmalaya

1.	BRI Kawalu
2.	BRI Setiamulya
3.	BRI Unsil
4.	BRI Gunung pereng
5.	BRI Cikurubuk
6.	BRI Mangkubumi
7.	BRI Sukarindik
8.	BRI Indihiang
9.	BRI Cibeureum
10.	BRI Sukamenak
11.	BRI Nagarasari
12.	BRI Bantar
13.	BRI Pancasila
14.	BRI Pageur Ageung
15.	BRI Puteran
16.	BRI Sukaratu
17.	BRI Ciawi
18.	BRI Pasar Ciawi
19.	BRI Argasari
20.	BRI Rajapolah
21.	BRI Sukahening
22.	BRI Manonjaya
23.	BRI Cineam
24.	BRI Karanglayung

25.	BRI Gunung Tanjung
26.	BRI Salopa
27.	BRI Cikatomas
28.	BRI Panca Tengah
29.	BRI Cisayong
30.	KCP Ciawi

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Untuk populasinya terdapat 30 yaitu adanya 29 unit dan 1 kcp yang berada di Tasikmalaya

3.2.4 Penarikan Sampel

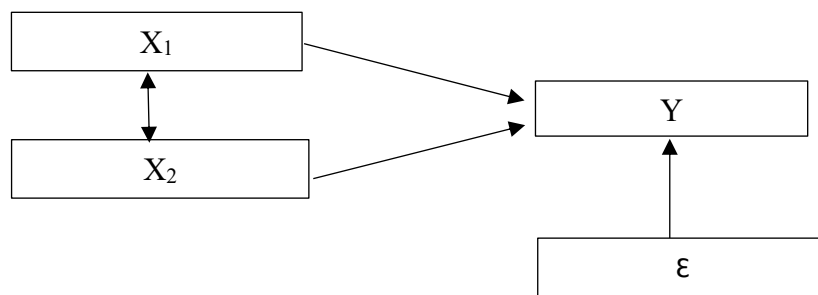
Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel, sampel populasi yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini sebanyak 30 anggota karena semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh,

Menurut Sugiyono (2019:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. (Sugiyono 2019:42)

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survei pada kantor BRI unit dan KCP cabang Tasikmalaya)” Maka model penelitiannya digambarkan sebagai berikut: Penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, Kompetensi Karyawan (X) dan terdapat variabel dependen yaitu Kualitas Informasi Akuntansi (Y), maka penelitian menyajikan model penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X1 = *Good Corporate Governance*

X2 = Kompetensi Karyawan

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

ε (Epsilon) = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:89) mengungkapkan bahwa analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Uji Instrumen Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Jenis kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya yang dimaksudkan agar responden lebih mudah dalam memberikan jawaban dan juga dapat mempermudah penulis pada saat melakukan analisis data setelah kuesioner terkumpul. Adapun rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Menurut Sugiyono (2019:268) Uji Reliabilitas adalah Pengujian realibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian reabilitas instrument dalam peneliian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, metode ini digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku dengan rumus berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reabilitas alpha

k = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

Koefisien reabilitas skala haruslah di usahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati angka satu. Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *Cronbach's Alpha* yaitu jika nilai koefisien $\geq 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2019:184).

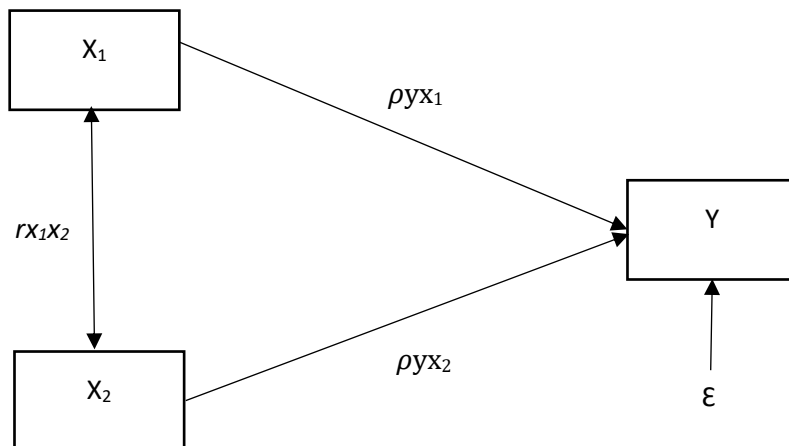
3.5.2 Uji *Path Analysis*

Ghozali (2013:249), menyatakan bahwa “Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jonathan Sarwono, 2012:17).

Alasan dipilihnya teknik path analisis ini adalah karena bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan *path analysis* ini juga bisa digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain hal diatas, path analisis juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk

mengetahui hubungan antar variabel independen. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam *path analysis* yaitu:

1. Membuat diagram jalur



Keterangan:

X_1 = Implementasi *Good Corporate Governance*

X_2 = Kompetensi Karyawan

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

ϵ = Faktor yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien antara x_1 dan x_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 dengan variable Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 dengan variable Y

Gambar 3.2

Diagram Jalur *Path Analysis*

2. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefesien korelasi digunakan untuk menentukan tingkar keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 . Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{(n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2) (n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2)}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Menghitung Koefesien Jalur

Setelah menghitung koefisien korelasi maka selanjutnya adalah perhitungan koefisien jalur. Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Koefisien jalur dihitung menggunakan rumus:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n y_{h^2}}}, \quad i = 1, 2, 3, \dots, k$$

Di mana b_{YX_i} dapat ditentukan melalui:

$$b_{YX_i} = \frac{\sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h}{\sum_{h=1}^n X_{jh}^2}; i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

b_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

4. Menghitung Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisiensi determinasi.

r = Nilai koefisiensi korelasi.

5. Menghitung pengaruh faktor residual/nilai sisa

$$\rho_{Y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y_i x_1 x_2, \dots, x_k}}$$

Di mana:

$$R^2_{y_i x_1 x_2, \dots, x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{y x_i} r_{y x_i}$$

Keterangan:

$\rho_{Y\epsilon_i}$ = Koefisien jalur dari variabel lain yang tidak diteliti atau nilai sisa terhadap variabel Y.

R^2_{yx} = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variable penyebab variabel akibat.

6. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 karena menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 5% artinya kemungkinan besar 95% dari hasil penarikan kesimpulan menunjukkan kebenarannya atau memiliki toleransi secara parsial sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

a) Untuk variabel implementasi *good corporate governance*

$H_0: \rho_{YX_1} = 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

$H_a: \rho_{YX_1} \neq 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

b) Untuk variabel kompetensi karyawan

$H_0: \rho_{YX_2} = 0$, artinya Kompetensi Karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

$H_a: \rho_{YX_2} \neq 0$, artinya Kompetensi Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

c.) Untuk variabel Implementasi *Good Corporate Governance* dengan Kompetensi Karyawan

$H_0: r_{X_1 X_2} = 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* tidak berhubungan signifikan dengan Kompetensi Karyawan

$H_a: r_{X_1 X_2} \neq 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* berhubungan signifikan dengan Kompetensi Karyawan

2) Menentukan pernyataan hipotesis

- H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- H_a : artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Maka hal tersebut,

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3) Dasar pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t hitung dan t tabel yaitu:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Statistik uji yang digunakan

Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2019:184)

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = ukuran sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

Sedangkan untuk menentukan nilai t tabel, digunakan kriteria:

a.) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

b.) Derajat bebas (db) = n - k - 1

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama atau semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (α 5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Adapun langkahlangkah pengujian hipotesis secara simultan dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

$H_a: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$, artinya Implementasi *Good Corporate Governance* dan Kompetensi Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

2) Dasar pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F hitung dan F tabel:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Statistik uji yang digunakan

Rumus uji F hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

(sumber: Sugiyono, 2017:192)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

Sedangkan untuk menentukan nilai F tabel digunakan kriteria:

a) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

b) Derajat bebas (db) = $n - k$

7. Penarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka penulis akan menganalisis kemudian menarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui total pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar Variabel

No	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : (PYX_1)^2$		A
		$(\rho YX_1)(rX_1X_2)(\rho YX_1)$	B
	Total Pengaruh X_1	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : (PYX_2)$		D
		$(\rho YX_2)(rX_1X_2)(\rho YX_2)$	E
	Total Pengaruh X_2	D+E	F
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	C+F	G
	Pengaruh residu	100% - G	H